

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini (PAUD) di RA Kusuma Mulia XVI dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan manajemen pendidikan berbasis masyarakat sudah pada tahapan aspirasi masyarakat, dimana masyarakat diberikan kesempatan yang luas untuk memberikan aspirasinya mengenai program sekolah serta kendala anak nya untuk mendapatkan pendidikan terbaik pada usianya. Selain itu juga menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi, aspirasi masyarakat juga sangat penting untuk kemajuan sekolah. Dalam meningkatkan mutu RA Kusuma Mulia XVI masyarakat juga berkontribusi dalam:
 - a. Manajemen Sarana dan Prasarana. Masyarakat juga terlibat dalam pengadaan sarana dan prasarana RA Kusuma Mulia seperti: penyediaan lahan, pengadaan gedung, penghimpunan dana masyarakat kemudian pembelian perlengkapan dan fasilitas belajar. Yang sumber dana nya diperoleh dari pemerintah, donatur lembaga serta walimurid.
 - b. Manajemen Tenaga Kerja. Dalam hal perekrutan tenaga pendidik keterlibatan masyarakat juga sebagai pemertimbang kelayakan dan kesesuaian dengan lembaga sehingga mendapatkan pendidik yang tepat selain menyampaikan materi juga sebagai figur teladan siswa.
 - c. Manajemen Keuangan. Manajemen keuangan dilakukan secara transparan. Penerimaan dan pengeluaran dana dicatat dalam buku khusus kemudian pada periode tertentu dilakukan pelaporan secara transparan yakni dalam laporan

akhir semester laporan pembukuan diberitahukan kepada seluruh pengurus yayasan dan lembaga. Dalam pembukuan keuangan dibagi sesuai kesepakatan yakni untuk dana dari spp walimurid dikelola sekolah dan dari donatur serta masyarakat di kelola oleh yayasan.

2. Pengorganisasian dalam manajemen pendidikan berbasis masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan anak usia dini (PAUD) di RA Kusuma Mulia XVI ini sudah dalam tahapan penetapan struktur organisasi dimana dalam penyusunan struktur organisasinya hasil rapat masyarakat dan voting yang mana delegasinya dipilih sesuai dengan kemampuan serta pengalaman yang ada kemudian hasil disepakati bersama yang mana kemudian diimplementasikan disekolah.
3. Pelaksanaan dalam manajemen pendidikan berbasis masyarakat di RA Kusuma Mulia XVI sudah sesuai dengan perencanaan adapun hambatan dalam implementasinya tidak ada yang mempengaruhi program dan sudah diselesaikan dengan baik.
4. Pengendalian RA Kusuma Mulia XVI ini sudah melakukan evaluasi atau monitoring pada setiap kegiatannya kemudian ada rapat rutin pula pada acara tahunan perpisahan sekolah yang melibatkan seluruh komponen lembaga.
5. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di RA Kusuma Mulia XVI ini sendiri melakukan beberapa hal yakni dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (sdm) nya serta pembuatan program pengembangan untuk meningkatkan kualitas peserta didik dan *outputnya*.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti, adapun saran yang peneliti usulkan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Untuk tetap mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat sekitar

b. Adanya pembagian wewenang untuk setiap divisi supaya tidak ada guru yang mendobel pekerjaan dan sekolah semakin baik dalam pengelolaannya

2. Bagi Yayasan

Keterbukaan dengan masyarakat senantiasa ditingkatkan sehingga kepercayaan masyarakat semakin meningkat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.

3. Bagi Masyarakat

Hendaknya rasa memiliki yang sudah tumbuh di kalangan masyarakat semakin ditingkatkan dan masyarakat memberikan ide positif terhadap perkembangan RA Kusuma Mulia XVI sehingga selalu ada pembaharuan dan ide baru kedepannya dalam pengembangan sekolah.